

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko, S. 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara menyeluruh visi, misi, dan tujuan organisasi, serta mengidentifikasi lingkungan bisnis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Fazaredesign, serta mencari alternatif strategis. Strategi dan prioritas dalam matriks SOAR.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Gresik, Kabupaten Gresik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara *online* dan *offline* yang penulis lakukan di Kota Gresik, Kabupaten Gresik dan mengambil waktu penelitian selama kurang lebih 1 Bulan.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif dan diperoleh dari sumber internal dan eksternal perusahaan. Data primer dikumpulkan langsung dari 1 pemilik, 1 karyawan dan 2 pelanggan Fazaredesign melalui wawancara, laporan internal, dan observasi langsung. Data sekunder diperoleh melalui penelitan kepustakaan atau kepustakaan yang mendukung penelitian. Data ini berasal dari buku teks manajemen strategis dan data dari beberapa instansi terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung yang spesifik dan tepat untuk mengumpulkan data dan mencari informasi tentang kegiatan yang menjadi pokok kajian penelitian. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan terlibat langsung terhadap narasumber secara bertatap muka dengan cara tanya jawab. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi yang digunakan sebagai bukti yang dapat dipercaya dari sumber-sumber tertentu.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan pengorganisasian data sehingga dapat diinterpretasikan. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau teknik deskriptif. Teknik yang didasarkan pada fakta lapangan atau yang menggambarkan spesies atau situasi yang sedang dipelajari (Sirajuddin 2016).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SOAR. Analisis SOAR memanfaatkan kekuatan dan peluang perusahaan untuk mencapai tujuan dan hasil di masa depan. Sebelum melakukannya, penting juga untuk memasukkan tahapan 5-I analisis SOAR (Initiate, Imagine, Innovate, dan Inspire to Implement) untuk mencapai hasil akhir terbaik. Perbedaan mendasar antara SOAR dan SWOT adalah pemangku kepentingan terlibat dalam mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan dan peluang, serta dapat mengembangkan aspirasi, tujuan, taktik, dan komitmen yang membuahkan hasil (Zamista et al. 2020).

